



*“TOEFL CMedia” •FREE Software “CBT UN 2016” •FREE E-book “TOEFL Masuk PTN” dan “BSE Semua Pelajaran” •FREE Bank Soal UN & SBMPTN Edisi 12 Tahun •BONUS BEASISWA Rp100 Juta Semua dikupas secara detail di dalam buku terbitan dari CMedia ini dan mudah dipahami. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, buku ini akan menjadi bekal berharga bagi siswa untuk mencapai target nilai 10 dalam semua mata pelajaran UN SMA/MA IPS 2016 Sistem CBT. Selamat belajar dan salam sukses!*

*””””Ketika agama menjadi empty shell, kekosongannya akan segera diisi oleh hal-hal yang bersifat keduniawian dalam segala bentuknya. Agama dengan simbol-simbol tradisionalnya akan berubah menjadi sekedar ”””””formula sukses””””” dan Tuhan cuma di perlakukan sebagai, dalam bahasa fromm, ”””””a partner in business”””””. Demikian, ketika kekuatan kapitalis mendistorsi konsep agama, agama terancam tinggal menjadi semacam tubuh yang kehilangan kepala dan jantung hatinya, tinggal menjadi wujud tanpa signifikansi. Agama terkooptasi; kekuatannya justru merongrong misi sucinya, bahkan boleh jadi malah menjadi pelindung agen para pendosa. Agama menjadi apa yang oleh leo yang agung dsebut sebagai a respectable cloac for sin, ”””””jubah mulia bagi berbagai dosa”””””, kehilangan moralitas, kehilangan yang ”””””suci”””””, ”””””baik””””” dan ”””””adil”””””. Lalu, yang tertinggal hanyalah serangkaian kepercayaan, ritualisme kosong makna, atau paling banter semacam etiket. Ketaatan terhadapnya malah menjadi ironi bagi misi sucinya. Ketika Makkah Menjadi Seperti Las Vegas adalah suara keprihatinan yang mengajak kita untuk menegakkan agama sebagai rahmat bagi semesta.””””*

*MOTTO “Binneka Tunggal Ika” – yang telah banyak dikenal masyarakat Indonesia – mempunyai arti bahwa walau masyarakat negeri ini amat beragam dalam berbagai aspeknya, namun tetap satu kesatuan. Namun demikian, tidak banyak yang mengetahui bagaimana sebenarnya keragaman dari suku-suku bangsa yang ada itu, Secara tidak langsung, buku ini menggugah kesadaran kita bahwa ternyata pengetahuan dan pengenalan kita selama ini tentang saudara-saudara sebangsa dan setanah air sangat terbatas. Keadaan ini semakin ironis ketika kita mengetahui banyak orang asing yang jauh lebih mengetahui bagaimana wujud keragaman bangsa kita itu. Buku ini menyajikan informasi pokok mengenai berbagai suku bangsa di Indonesia, yang beberapa di antaranya sudah diteliti dan diungkap, namun jauh lebih banyak yang belum teridentifikasi secara baik. Kendatipun demikian, informasi yang tersaji dalam buku ini tetap menarik untuk diketahui dan diambil manfaatnya.*

*- 500++ Soal dan Pembahasan - Pengenalan Soal LOTS, MOTS, dan HOTS - Silabus Materi Lengkap - Materi Berdasarkan Kurikulum 2013 - Latihan Soal Setiap Bab - Soal Simulasi Persiapan Berbagai Ujian - Pembahasan Lengkap + Cara Cepat*

*SOSIOLOGI HUKUM*

*Wawasan Sosial Budaya : Pengantar bagi kalangan kesehatan*

*Seri Pendalaman Soal IPS Kelas 7, 8, dan 9 SMP / MTs*

*Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*

*PANCASILA , Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*

Pendidikan Multikultural Sangat memuliakan manusia karena memandang semua manusia setara, dapat bekerjasama dan saling menghormati walaupun berbeda budaya, ras, etnis, agama, jenis kelamin, dan cara pandang. Indonesia terkenal dengan jumlah suku bangsa terbanyak di dunia yaitu sekitar 1.128 suku bangsa. Penduduk Indonesia menganut beragam agama yaitu, Islam, Kristen, katolik, Budha, Hindu, Khonghucu. Keenam agama tersebut adalah agama resmi yang diakui pemerintah, sementara kita mengenal agama dan kepercayaan yang lain seperti Sunda Wiwitan, dan Kejawen. Keragaman suku bangsa Indonesia selain Indah dan dapat dibanggakan juga sangat potensial terjadinya konflik. Oleh karena itu pendidikan multikultural dipandang penting untuk diimplementasikan. Buku ini membahas bagaimana pendidikan multikultural itu diaplikasikan. Buku ini dilengkapi dengan tiga video sebagai bahan diskusi. Diharapkan setelah membaca buku ini, pembaca dapat berperilaku sesuai dengan nilai - nilai multikultural dan terinspirasi untuk mentransformasikannya kepada masyarakat. Buku ini sangat baik dibaca oleh pendidik, dosen, dqn siapa saja yang peduli pada masa depan generasi muda bangsa.

Sosiologi politik pada dasarnya membahas berbagai peristiwa atau gejala sosial, termasuk gejala politik di antara hubungan manusia dalam kehidupan sosial kemasyarakatan-yang tidak saja sekedar memotret gejala dan fakta, tetapi melihat bagaimana gejala dan fakta tersebut saling berkontribusi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik. Buku persembahan Prenada Media Group.

Buku antologi yang berjudul Pancasila, Merdeka Belajar, dan Kemerdekaan Pendidik berisikan baru yaitu konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas dan diluncurkan oleh Mas Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pancasila yang merupakan kristalisasi nilai-nilai luhur yang membentuk perilaku masyarakat dalam berbangsa dan bemegara juga dikaji dan dijabarkan bagaimana implementasinya di dalam pendidikan tinggi yang menerapkan konsep MBKM. Dengan meluasnya penerapan konsep MBIKM, akan semakin banyak perguruan tinggi dan institusi pendidikan lain yang melakukan inovasi pendidikan. Hasil pemikiran ketigapuluh penulis yang dituangkan di dalam buku ini, kami yakin dapat menginspirasi para akademisi lain dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dilandasi oleh kemerdekaan baik bagi peserta didik, pendidik, maupun institusinya. Kemerdekaan pembelajaran itu tentu saja dilakukan dalam koridor berbagai regulasi pendidikan tinggi yang ada dengan tetap berpusat pada mahasiswa (student-centred leaming). Karena tugas utama pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang akan menggerakkan perekonomian bangsa, melakukan perubahan-perubahan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan berbagai ragam aktivitas dan produk kebudayaan yang dapat berkontribusi pada pengembangan peradabaaan kemanusiaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan manfaat kepada peningkatan kualitas hidup manusia.

Harmonious life among various ethnic groups relating to national integrity in Indonesia; research study in Sukaasih village, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kotamadya Bandung, Jawa Barat Province.

Pendidikan Multikultural

Jurnal Polisi Indonesia

Menghidupkan Kembali Jalur Sutra Baru

Menelaah dan Menapaki Interaksi Sosial Suku Bugis

Hubungan antar-sukubangsa

Konflik sosial dalam kehidupan manusia merupakan suatu keniscayaan, baik dalam level keluarga, kelompok, masyarakat, bangsa, maupun internasional. Bahkan dalam level diri sendiri pun pasti pernah mengalami konflik. Misalnya konflik pemikiran, dan/atau konflik perasaan atau bathin. Diantara contoh konflik sosial misalnya adalah perselisihan keluarga, pemberontakan atau perlawanan petani, protes pendukung calon presiden yang kalah, gerakan buruh, pemberontakan, kudeta militer, perang nasional, perang antar negara, dan lain-lain. Atas fenomena konflik sosial yang pasti terjadi dalam praktek kehidupan, maka muncul berbagai model resolusi, dan/atau manajemen konflik untuk menyelesaikannya, sehingga terwujud tatanan sosial yang penuh kasih sayang, harmoni, dan damai. Namun demikian, konflik senantiasa hadir di sepanjang kehidupan manusia di dunia ini. Sepanjang masih ada kehidupan dunia, maka sepanjang itu pula akan muncul aneka ragam konflik sosial. Konflik memiliki dua wajah. Satu sisi merusak (destruktif), tetapi satu sisi membangun (konstruktif). Satu wajah memecah belah, wajah yang lain menyatukan. Fakta empirik ini menegaskan, bahwa konflik memiliki fungsi positif, sekaligus juga negatif yang senantiasa berdialektika dengan sukses tidaknya konsensus yang dibuat.

Harmonious life among various ethnic groups relating to national integrity in Indonesia; research study in Sukamaju village, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan Province.

Buku ini mencoba menggali asal-usul suku bangsa Aceh yang diawali dari pencarian asal-usul kata Aceh itu sendiri, keragaman suku bangsa Aceh yang unik, hubungan sosial, ekonomi, budaya dan juga politiknya dengan bangsa India, Timur Tengah, Cina maupun Arab, sehingga terjadilah suku bangsa Aceh seperti yang sekarang ini, yang berbeda dengan suku bangsa lainnya dalam susunan suku bangsa Indonesia pada umumnya. Penulis mengulas fenomena perubahan social dan budaya di dalam masyarakat Aceh yang antara lain disebabkan perkawinan antar suku bangsa di luar suku bangsa Aceh yang beragam, juga adanya pengaruh politik pemerintah pusat apalagi dengan terbentuknya DOM (Daerah Operasi Militer) untuk mencegah lebih banyak pelanggaran HAM yang terjadi di Aceh dewasa ini. Konflik politik sengaja tidak begitu ditonjolkan karena analisis lebih difokuskan pada fenomena sejarah, abtropologi dan social suku bangsa Aceh.

Explore Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 3 untuk SMP/MTs Kelas IX

studi kasus pada masyarakat Kelurahan Sukaasih, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kotamadya Bandung

Pengantar Sosiologi Politik

Bank Soal SMA IPS VOL 1

Panduan Belajar dan evaluasi IPS